

## PERANAN DAN FUNGSI ADMINISTRASI KURIKULUM DALAM PROSES PENDIDIKAN

Lola Via <sup>1</sup>, Suci Afriyanti <sup>2</sup>, Mutiara Hoiroh <sup>3</sup>, Yessi Rifmasari <sup>4</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Adzkia

---

### Correspondence

---

Email: [hoirohmutiara@gmail.com](mailto:hoirohmutiara@gmail.com),

No. Telp:

[afriyantisuci05@gmail.com](mailto:afriyantisuci05@gmail.com),

[lolavia01@icloud.com](mailto:lolavia01@icloud.com)

---

Submitted 31 Desember 2024

Accepted 3 Januari 2025

Published 8 Januari 2025

---

### ABSTRACT

curriculum plays a very important role in the world of education as a reference and guideline for future educational goals so that education becomes better and more effective. Implementing the curriculum management process includes planning, organizing, implementing, monitoring, and evaluating. Evaluation is the final process of the curriculum used to measure curriculum performance. Education essentially aims to expand knowledge in both formal and non-formal educational institutions. To achieve this, appropriate educational goals must be set. And do not forget that teachers also play an important role in curriculum management, and teachers play a role in implementing the curriculum in the teaching and learning process: The purpose of this article is to analyze the important role of the curriculum in education.

**Keywords:** Administration Curriculum, education

### ABSTRAK

kurikulum memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan sebagai acuan dan pedoman tujuan pendidikan di masa depan agar pendidikan menjadi lebih baik dan efektif. Melaksanakan proses manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi. Evaluasi merupakan proses akhir kurikulum yang digunakan untuk mengukur kinerja kurikulum. Pendidikan pada hakikatnya bertujuan untuk memperluas ilmu pengetahuan baik pada lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Untuk mencapai hal ini, tujuan pendidikan yang sesuai harus ditetapkan. Dan tidak lupa guru juga berperan penting dalam pengelolaan kurikulum, dan guru berperan dalam implementasi kurikulum dalam proses kegiatan belajar mengajar: Tujuan artikel ini adalah untuk menganalisis peranan penting kurikulum dalam pendidikan.

**Kata Kunci:** Administrasi Kurikulum, Pendidikan

### PENDAHULUAN

Kurikulum terdiri dari seperangkat rencana dan aturan yang membahas isi, materi pembelajaran, dan metode yang dapat dijadikan petunjuk dan metode pembelajaran. Pedoman pelaksanaan proses pembelajaran. Hade Afriyansyah (2019) menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat bahan pengalaman belajar siswa dengan segala pedoman pelaksanaannya yang disusun secara sistematis dan dipandu oleh sekolah dalam kegiatan pendidikan yang saya lakukan. Pengembangan kurikulum yang dilakukan didasarkan pada kebutuhan siswa dan selaras dengan tujuan negara yaitu mencerdaskan kehidupan masyarakat dan mensukseskan program pembangunan nasional Masu.

Kurikulum adalah suatu sistem program pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi pada lembaga pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum mempunyai peranan

penting dalam mewujudkan sekolah bermutu dan mencapai tujuan pendidikan nasional. Untuk mencapai pendidikan yang bermutu, pemerintah akan terus melakukan perubahan dan revisi kurikulum hingga tahun. Enam perubahan kurikulum tercatat. Amandemen ini bertujuan untuk mempersiapkan masyarakat dan bangsa Indonesia menjalani kehidupan yang stabil dan demokratis di era globalisasi. Stabilitasnya demokrasi di era globalisasi. Perkembangan lebih lanjut dalam ilmu pengetahuan dan teknologi akan berdampak pada kehidupan kita. Untuk mewujudkan dan memajukan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu cara untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Pendidikan bukanlah sesuatu yang dapat dicapai dengan belajar dari orang lain, tetapi juga dapat dicapai dengan belajar atau belajar mandiri. Pendidikan merupakan upaya sadar untuk mempengaruhi dan mengembangkan peserta didik agar dapat menjalani kehidupan semaksimal mungkin. Salah satu dari aspek yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan nasional adalah aspek kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu unsur yang mempunyai peranan strategis dalam sistem Pendidikan. Tanpa kurikulum yang tepat dan akurat, sulit mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Oleh karena itu, alat ini akan terus direvisi atau dikaji ulang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Itu sebabnya kurikulum harus terus berkembang. Oleh karena itu, perlu diterapkannya kurikulum.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk menyusun artikel ini, diperlukan metode yang tepat agar artikel ilmiah ini tersusun secara sistematis. Dalam penulisan dan penyusunan artikel, penulis tidak langsung ke lapangan, namun penulis menggunakan metode studi literatur (bahan - bahan materi) untuk mendapatkan informasi, metode studi literatur yaitu mengumpulkan atau mencari buku, jurnal, artikel dan sumber lainnya yang terkait dengan administrasi kurikulum. Setelah bahan – bahan literatur yang bersumber dari jurnal, buku, dan artikel tersebut dikumpulkan maka disusunlah artikel ini dengan menggabungkan semua literatur yang didapatkan yang sesuai dengan administrasi pendidikan terutama administrasi kurikulum yang sangat berkaitan dengan artikel ini.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian Administrasi**

Secara bahasa, kata administrasi berasal dari bahasa Latin yang terdiri dari kata *ad* dan *ministrare*. Kata *ad* mempunyai arti yang sama dengan kata *to* dalam bahasa Inggris, yang berarti "ke" atau "kepada". Dan kata *ministrare* sama artinya dengan kata *to serve* atau *to conduct* yang berarti "melayani", "membantu" atau "mengarahkan". Dalam bahasa Inggris *to administer* berarti pula "mengatur", "memelihara" (*to look after* dan "mengarahkan").

Administrasi adalah subsistem dari organisasi itu sendiri yang unsur-unsurnya terdiri dari unsur organisasi tujuan, orang, sumber, waktu (Daryanto, 2011). Di dalam kamus besar Indonesia tahun 2008:13 menyatakan bahwa administrasi adalah;

- a. semua usaha bersama-sama untuk mengelola semua sumbernya secara efisien dan efektif.
- b. kerangka kegiatan kerja dari kebijakan yang dikeluarkan oleh pemimpin; tata usaha. Jadi kata "administrasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau usaha untuk membantu, melayani, mengelola, mengarahkan atau mengatur semua kegiatan di dalam mencapai tujuan.

### **2. Pengertian Kurikulum**

Kurikulum sering diartikan secara sempit dan juga secara luas. Secara sempit kurikulum yaitu sebagai urutan mata pelajaran yang diberikan di sekolah. Adapun dalam arti luas kurikulum adalah semua pengalaman yang diberikan oleh lembaga (sekolah) pendidikan kepada murid selama mereka mengikuti pendidikan. Dengan pengertian kurikulum secara luas ini, maka segala usaha sekolah yang berkaitan dengan lulusan sekolah yang diinginkan termasuk dalam kurikulum. Dalam buku Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2004 untuk Madrasah dijelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Departemen Agama, 2004). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan (PP Nomor 19 Tahun 2005, Bab I, Pasal 1, butir 15). Dengan membedakan pengertian-pengertian kurikulum di atas, maka dapat diketahui ruang lingkup (scope) kegiatan administrasinya. Jika diikuti pengertian kurikulum secara sempit hanya menyangkut usaha melancarkan pelaksanaan jadwal pelajaran. Tetapi jika dianut pengertian kurikulum dalam arti luas, maka administrasi kurikulum bukan hanya dibatasi pada ruang lingkup kelas tetapi menyangkut pula kegiatan-kegiatan pengelolaan di luar kelas, bahkan di luar sekolah (yang diprogramkan oleh sekolah) yang terarah kepada efektivitas pelaksanaan kurikulum. Kegiatan administrasi kurikulum pada dasarnya tidak menyimpang dari fungsi administrasi seperti yang sudah dibahas terdahulu yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengoordinasian, dan pengawasan atau evaluasi. Fungsi-fungsi tersebut secara garis besarnya dapat dikelompokkan menjadi tiga fungsi, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

### 3. Pengertian Administrasi kurikulum

Administrasi kurikulum merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinyu terhadap situasi belajar mengajar secara efektif dan efisien membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam kaitannya dengan hal ini, pada tingkat sekolah apapun yang menjadi tugas utama kepala sekolah ialah menjamin adanya program pengajaran yang baik bagi peserta didik. Karena pada dasarnya pengelolaan atau manajemen pendidikan fokus terhadap segala usahanya pada praktek belajar mengajar (PBM). Hal ini nampak jelas bahwa pada hakikatnya segala upaya dan kegiatan yang dilaksanakan didalam sekolah atau lembaga pendidikan senantiasa diarahkan pada suksesnya PBM.

Menurut KBBI kurikulum adalah perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan, dan perangkat mata kuliah mengenai bidang keahlian khusus. 1. Pengertian kurikulum menurut UU No 20 Tahun 2003 kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pengajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. 2 Kurikulum berarti menyediakan template atau desain yang memungkinkan pembelajaran berlangsung. Dalam kurikulum pendidikan biasanya ditentukan bagaimana berlangsungnya proses pembelajaran dalam satu mata pelajaran dengan mengutamakan pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap, metode mengajar, metode penilaian dan sumber belajar. 3 Pengertian kurikulum menurut para ahli J. Galen Saylor dan William M. Alexander Kurikulum adalah segala usaha sekolah untuk mempengaruhi anak belajar, apakah dalam ruangan kelas, di halaman sekolah atau di luar sekolah termasuk kurikulum. Smith Kurikulum dipandang sebagai seperangkat usaha dan upaya pendidikan yang bertujuan agar anak didik memiliki kemampuan hidup bermasyarakat. Hilda Taba Kurikulum meliputi pengalaman yang direncanakan dan tidak direncanakan. 4 Kurikulum merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen, seperti tujuan pendidikan, materi pelajaran, metode

pengajaran, dan cara mengevaluasi hasil belajar siswa. Kurikulum juga memiliki peran penting dalam menentukan bagaimana sekolah atau lembaga pendidikan akan mencapai tujuannya dan mengembangkan potensi siswa.

#### Fungsi Administrasi Kurikulum

1. Fungsi Penyesuaian Fungsi penyesuaian adalah kemampuan pendidik untuk menyesuaikan bahan ajar, terjadinya perubahan kurikulum karena adanya perubahan zaman yang semakin berkembang, maka kurikulum menyesuaikan pada kebutuhan dan perkembangan zaman.
2. Fungsi Integrasi Kurikulum berfungsi sebagai kesatuan proses dalam mengintegrasikan potensi-potensi peserta didik agar peserta didik menjadi pribadi yang unggul.
3. Fungsi Diferensiasi Kurikulum berfungsi sebagai diferensiasi adalah sebagai alat yang memberikan pelayanan prima dari berbagai jenis perbedaan di setiap siswa yang harus dihargai dan dilayani.

#### 4. Peran Guru dalam Administrasi Kurikulum

Menurut Syafruddin Nurdin (2005), dalam pelaksanaan kurikulum, tugas guru adalah mengkaji kurikulum tersebut melalui kegiatan perseorangan atau kelompok, dengan demikian guru dan kepala sekolah memahami kurikulum tersebut sebelum dilaksanakan dalam proses pengembangan kurikulum.

Di dalam pelaksanaan kurikulum tugas guru adalah mengkaji kurikulum tersebut melalui kegiatan perseorangan atau kelompok, dengan demikian guru dan kepala sekolah memahami kurikulum tersebut sebelum dilaksanakan. Dalam proses pengembangan kurikulum peran guru lebih banyak dalam tataran kelas. mencatat peran guru sebagai:

##### 1. Implementers

Guru berperan untuk mengaplikasikan kurikulum yang sudah ada. Dalam melaksanakan perannya guru hanya menerima kebijakan perumus kurikulum. Guru tidak memiliki ruang baik untuk menentukan isi kurikulum maupun menentukan target kurikulum. Pada fase implementasi kurikulum, peran guru dalam pengembangan kurikulum sebatas hanya menjalankan kurikulum yang telah disusun (sebelum reformasi pendidikan).

##### 2. Adapters

Guru berperan lebih dari sebagai pelaksana kurikulum, akan tetapi juga sebagai penyalur kurikulum dengan karakteristik dan kebutuhan siswa dan kebutuhan daerah. Dalam fase ini guru memberikan kewenangan untuk menyelesaikan kurikulum yang sudah ada dengan karakteristik sekolah dan kebutuhan lokal.

##### 3. Developers

Guru berwenang dalam mendesain kurikulum. Guru bukan saja dapat menentukan tujuan dan isi pelajaran yang akan disampaikan, akan tetapi juga dapat menentukan strategi apa yang harus dikembangkan serta bagaimana mengukur keberhasilannya. Sebagai pengembang kurikulum sepenuhnya guru dapat menyusun kurikulum sesuai dengan karakteristik, visi dan misi sekolah, serta sesuai dengan pengalaman belajar yang dibutuhkan siswa.

##### 4. Researchers

Peran guru sebagai peneliti kurikulum. Peran ini dilaksanakan sebagai bagian dari tugas profesional guru yang memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan kinerjanya sebagai guru. Dalam melaksanakan peran sebagai peneliti, guru memiliki tanggung jawab untuk menguji berbagai komponen kurikulum.

Selanjutnya, administrasi guru dan administrasi kurikulum di tingkat satuan pendidikan dapat dibedakan dalam beberapa aspek. Berikut disajikan tabel yang menunjukkan perbedaan tersebut.

**Tabel 1. Perbedaan Administrasi Guru dan Administrasi Kurikulum di Tingkat Satuan Pendidikan**

No	Aspek	Administrasi Guru	Administrasi Kurikulum
1	Identifikasi	Melibatkan tugas-tugas administratif seorang guru dalam mengelola pembelajaran, peserta didik, dan lingkungan di tingkat satuan pendidikan.	Mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum yang diberlakukan di suatu satuan pendidikan.
2	Tujuan	Meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas belajar dan pembelajaran serta pengelolaan manajemen kelas oleh guru.	Memastikan kurikulum diterapkan dalam pembelajaran sesuai standar, memenuhi kebutuhan peserta didik, dan mendukung tujuan pendidikan serta capaiannya.
3	Fungsi	membantu guru mengelola kelas, merencanakan pembelajaran, menilai peserta didik, dan berinteraksi dengan peserta didik maupun orang tua/wali.	Mendukung perancangan, penyusunan, implementasi, dan evaluasi atas kurikulum untuk mencapai capaian dan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan.
4	Proses	Terfokus pada tugas-tugas seorang guru dalam mengelola proses praktis pembelajaran.	Mencakupi perencanaan, penyusunan, implementasi, dan evaluasi atas kurikulum yang diterapkan.
5	Keterlibatan Guru	Keterlibatan seorang guru dalam kegiatan pembelajaran langsung di kelas.	Keterlibatan seorang guru dalam tim kurikulum.
6	Penanganan	Administrasi kelas, interaksi langsung dengan peserta didik, manajemen waktu, dan administrasi kesiswaan.	Administrasi perencanaan kurikulum, seleksi materi ajar, pengembangan bahan ajar, serta analisis hasil proses pengajaran secara keseluruhan.
7	Hasil	Menekankan pencapaian tujuan pembelajaran dan keterpenuhan capaian pembelajaran peserta didik	Menekankan kesesuaian kurikulum dengan standar, kebutuhan peserta didik, serta efektifitas dalam jangka Panjang.

## 5. Proses Penerapan Kurikulum

### a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal dalam pembuatan kurikulum. Perencanaan adalah sebuah proses untuk mengambil keputusan mengenai tujuan pendidikan yang harus dicapai serta pengalaman belajar yang harus didapatkan oleh peserta didik dalam kurikulum tersebut. Adapun prinsip-prinsip dalam perencanaan kurikulum adalah sebagai berikut:

1) Prinsip relevansi

Kurikulum yang dirumuskan haruslah relevan atau sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan perkembangan masyarakat. Makna dari relevansi disini ialah kesesuaian antara komponen- komponen yang terdapat didalam kurikulum yang menunjukkan keterpaduan kurikulum.

2) Prinsip efektivitas

Efektifitas diartikan sebagai keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang akan dicapai. Kurikulum merupakan jabaran dari perencanaan sistem pendidikan dari kebijakan-kebijakan pemerintah. Kurikulum digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam pelaksanaan pendidikan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

3) Prinsip efisiensi

Kurikulum yang dibuat haruslah seefisien mungkin, dimana dalam pelaksanaannya harus praktis, mudah dilaksanakan, menggunakan alat-alatsederhana dan biayanya rendah. Kurikulum yang ada tidak boleh memberatkan pihak yang melaksanakannya.

4) Prinsip kontinuitas

Dikarenakan proses belajar anak berlangsung secara berlanjut, maka pengalaman belajar yang terdapat dalam kurikulum juga harus memiliki sifat berkelanjutan antara satu jenjang pendidikan dengan tingkatan yang di atasnya, dimulai dari tingkatan paling rendah dengan pemahaman yang paling sederhana hingga terus berlanjut ke tingkatan selanjutnya dengan pemahaman yang lebih kompleks.

5) Prinsip fleksibilitas

Dalam pelaksanaannya kurikulum harus bisa menyesuaikan dengan kondisi ada, seperti karakteristik sekolah dan latar belakang siswa. Hal ini bertujuan agar siswa dapat menerima manfaat dari proses pendidikan yang ia jalani dan berguna untuk mempersiapkan penerus bangsa yang mampu bersaing di masa mendatang meskipun dengan kondisi dan latar belakang yang berbeda. Dalam perencanaan kurikulum ada beberapa kegiatan yang dilakukan: a) Menjabarkan garis besar program pengajaran (GBPP) menjadi analisis mata pelajaran (AMP); b) Memiliki kalender akademik; c) Menyusun program tahunan (prota); d) Menyusun program semester (promes); e) Program satuan pembelajaran (PSP); dan f) membuat rencana pengajaran (RP).

b. Pengorganisasian

Setelah proses perencanaan selesai maka tahap selanjutnya adalah pengorganisasian. Pengorganisasian kurikulum adalah struktur program kurikulum berupa kerangka umum program-program yang akan di sampaikan pada peserta didik' sebuah kurikulum harus memuat pernyataan tujuan, menunjukkan pemilihan dan pengorganisasian bahan pelajaran serta rancangan penilaian hasil belajar. Organisasi kurikulum merupakan pola atau desain bahan kurikulum yang tujuannya untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bahan pelajaran serta juga mempermudah siswa dalam melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif.

Dalam proses pengorganisasian kurikulum ini sering mengalami dalam menyusun dan merencanakan isi kurikulum tersebut. Oleh sebab itu ada beberapa kriteria yang yang bisa dijadikan pedoman yaitu:

1) Kriteria yang berhubungan dengan tujuan Pendidikan

2) Kriteria yang berhubungan dengan sifat para siswa.

3) Kelender akademik, kelender akademik disusun berdasarkan rencana program kegiatan yang akan berlangsung selama satu tahun kedepan sertadidasarkan kepada kebutuhan dan hasil pemikiran kepala sekolah dan guru.

- 4) Penyusunan jadwal pelajaran yang didasarkan kepada kewajiban mengajar guru 5 hari/minggu dan hasil musyawarah bersama antara kepala sekolah dan guru.
- 5) Pengaturan tugas dan kewajiban guru yang dilandasi oleh kebersamaan, keadilan, dan tidak menimbulkan permasalahan, didasarkan pada keahlian dan minat guru, beban tugas minimal dan keahlian.
- 6) Selanjutnya yaitu menyusun program kegiatan sekolah berdasarkan misi, visi, dan tujuan sekolah.

#### c. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kegiatan implementasi kurikulum yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Implementasi kurikulum adalah penerapan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap-tahap sebelumnya, kemudian diujicobakan dengan pelaksanaan serta disesuaikan dengan situasi dan karakteristik peserta didik, baik perkembangan intelektual, emosional serta fisiknya. Dalam tahap ini guru memiliki peran yang sangat penting, sebab guru lah yang mengkoordinasikan situasi dikelas. Guru akan menyampaikan pelajaran dengan berpedoman pada kurikulum yang telah dibuat. Jika guru tidak profesional maka, juga akan menjadi masalah dan menjadi salah satu penyebab tidak berjalan dengan baiknya program pendidikan.

#### d. Pengawasan

Untuk memantau jalannya administrasi kurikulum dengan baik, maka harus dilakukannya kegiatan pengawasan. Tujuan adanya pengawasan ini ialah untuk memastikan semua pelaksanaan berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan. Pengawasan ini penting dalam sebuah administrasi karena untuk memantau jalannya sebuah proses dengan baik dan sesuai tujuan tanpa ada masalah ataupun melenceng dari apa yang diharapkan. Menurut Afriansyah, (2019) proses pengawasan dilakukan dengan pemeriksaan untuk memastikan kalau semua berjalan sesuai rencana.

#### e. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam administrasi kurikulum. Kurikulum yang telah dibuat dan diterapkan akan dievaluasi. Tujuan dari evaluasi adalah untuk menilai sejauh mana keefektifan kurikulum tersebut serta untuk menentukan keberhasilan dari kurikulum yang telah dibuat. Selain hasil dari evaluasi akan dijadikan patokan untuk perbaikan kurikulum yang akan dibuat selanjutnya. Sejalan diatas dengan pendapat dari Hamit Hasan, (2009: 42-43) yaitu Amenable tujuan dari evaluasi kurikulum. sebagai berikut:

- a. Menyediakan informasi mengenai pelaksanaan pengembangan dan pelaksanaan suatu kurikulum sebagai masukan bagi pengambilan Keputusan.
- c. Menentukan tingkat keberhasilan dan kegagalan suatu kurikulum serta faktor-faktor yang berkontribusi dalam suatu lingkaran tertentu
- d. Mengembangkan berbagai alternatif pemecahan masalah yang dapat digunakan dalam upaya perbaikan kurikulum
- e. Memahami dan menjelaskan karakteristik suatu kurikulum dan pelaksanaan suatu kurikulum.

Evaluasi kurikulum sangat penting dilakukan. Jika sebuah kurikulum tidak dilakukan evaluasi maka kita tidak akan mengetahui sejauh mana pencapaian kurikulum tersebut serta kita juga tidak akan mengetahui apa yang kurang dan harus diperbaiki untuk kurikulum kedepannya

## SIMPULAN

Administrasi kurikulum merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinyu terhadap

situasi belajar mengajar secara efektif dan efisien membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam kaitannya dengan hal ini, pada tingkat sekolah apapun yang menjadi tugas utama kepala sekolah ialah menjamin adanya program pengajaran yang baik bagi peserta didik. Karena pada dasarnya pengelolaan atau manajemen pendidikan fokus terhadap segala usahanya pada praktek belajar mengajar (PBM).

peran guru dalam administrasi kurikulum	proses penerapan	fungsi adm.kurikulum
<ul style="list-style-type: none"><li>• implementasi</li><li>• adapters</li><li>• developers</li><li>• research</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• perencanaan</li><li>• pengeorganisasian</li><li>• pelaksanaan</li><li>• pengawasan</li><li>• evaluasi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• fungsi penyesuaian</li><li>• fungsi integrasi</li><li>• fungsi diferensiasi</li></ul>

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, H. (2019). *Administrasi kurikulum*. Padang
- Afriansyah, H. (2019). *Administrasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Padang
- Azizah, N. (2021). *Administrasi Kurikulum*.
- Erwina, Y. (2019). *Administrasi dan supervisi Pendidikan*.
- Fitri, D. Z. (2019). *Administrasi kurikulum*. Padang
- Harma, Rafi, and Hade Afriansyah. "Administrasi Kurikulum." INA-Rxiv. June 21 (2019). Padang
- Martin, R., & Simanjorang, M. M. (2022). *Pentingnya Peranan Kurikulum yang Sesuai dalam Pendidikan di Indonesia*. Prosiding Pendidikan Dasar, 1(1), 125-134.
- Natasya, N. (2020). *Pengertian Dan Proses Administrasi Kurikulum*. Padang
- Puteri, D. E., & Afriansyah, H. (2019). *Administrasi Kurikulum*. Padang
- Tanjung, F. A. (2020). *Administrasi Kurikulum*. Padang
- Helena Turnip1, S. S. (2023). ADMINISTRASI KURIKULUM.
- Nasyia Alifa Fadiya1, H. A. (2024). ADMINISTRASI KURIKULUM PENDIDIKAN.
- Putri Adhila<sup>1</sup>, H. A. (n.d.). *Administrasi Kurikulum*.
- Rudi Martin, M. M. (2022). *Pentingnya Peranan Kurikulum yang Sesuai dalam pendidikan*.